

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan program akselerasi di SMA Negeri 3 Gorontalo dilakukan dengan melalui: a) pengembangan kurikulum, dalam hal ini kurikulum yang digunakan yakni kurikulum yang sama pada kelas reguler hanya saja materinya dipadatkan. b) sarana dan prasarana, dalam hal ini fasilitas yang digunakan oleh kelas akselerasi sudah cukup memadai walaupun masih ada beberapa fasilitas yang kurang seperti kurangnya alat praktikum di Laboratorium IPA. c) guru akselerasi, dalam hal ini guru yang mengajar pada kelas akselerasi dilaksanakan melalui diklat, seminar dan workshop serta penelitian namun belum dilaksanakan secara khusus. d) perekrutan siswa akselerasi, dalam hal ini proses rekrutmen siswa kelas akselerasi di SMA negeri 3 Gorontalo dilaksanakan melauai psikotes dalam bentuk tes numerik, verbal dan penalaran, sedangkan tes potensi akademik mengacu materi pada mata Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Fisika dan Biologi
2. Pelaksanaan program akselerasi di SMA Negeri 3 Gorontalo meliputi 2 kegiatan yakni: 1) kegiatan pembelajaran di kelas akselerasi, aktivitas siswa program akselerasi dalam kegiatan pembelajaran sudah bagus hal ini dilihat dari kemandirian siswa akselerasi dalam menyelesaikan soal

- soal latihan yang diberikan dari setiap mata pelajaran ; 2) tanggung jawab kepala sekolah dalam pelaksanaan akselerasi di SMA Negeri 3 Gorontalo. Tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran program akselerasi sudah cukup bagus, hal ini dapat dilihat secara umum kinerja guru, ketersediaan sarana dan prasarana, motivasi terhadap siswa sudah cukup bagus.
3. Evaluasi program akselerasi di SMA Negeri 3 Gorontalo. Dalam kegiatan supervisi pengawas melakukan supervisi pada saat siswa akselerasi menghadapi ujian semester. Sedangkan kepala sekolah sudah melakukan supervisi setiap bulan sekali. Supervisi hendaknya terjadwal dan dilakukan secara berkala jadi pengawas dalam melakukan supervisi tidak hanya setiap siswa akan menghadapi ujian semester tetapi dapat dilakukan setiap satu bulan sekali, dengan memberikan pembekalan kepada guru – guru yang terkait dengan peningkatan keterampilan guru dalam mengajar.

B. Saran

1. Bagi Dinas Pendidikan; perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap pengelolaan kelas akselerasi melalui fasilitasi dalam peningkatan kompetensi guru maupun dalam bentuk pemberian fasilitas penunjang yang mendukung pelaksanaan program akselerasi agar program akselerasi bisa efektif dan efisien.
2. Bagi kepala sekolah; perlu adanya dukungan untuk memperbaiki dan menata kurikulum kelas akselerasi sehingga kualitas lulusan dari kelas

akselerasi memiliki kapasitas yang baik dari segi kompetensi akademik maupun non akademik

3. Bagi guru; perlu komitmen guru dalam mengoptimalkan layanan terhadap siswa di kelas akselerasi sehingga tingkat siswa dapat mencapai kompetensi dasar sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam program akselerasi
4. Bagi penelitian yang relevan; perlu melakukan kajian secara spesifik terutama yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa pada kelas akselerasi sehingga pengembangan kompetensi siswa pada kelas akselerasi dapat dilaksanakan secara optimal.
5. Bagi siswa; perlu adanya keterbukaan terhadap guru bimbingan dan konseling baik masalah dari faktor internal maupun eksternal agar tidak dapat menghambat pikiran sehingga mengganggu proses pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu., & Narbuko, Cholid. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikuarto, Suharsini. 2004. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional ; *Undang- Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional 2007. ; *Penatalaksanaan Psikologi Program Akselerasi tahun 2007*. Jakarta: Depdiknas
- Direktorat PSLB, 2010. Kementrian Pendidikan Nasional ; *Panduan Guru dan Orangtua Pendidikan Cerdas Istimewa*. Jakarta: Kemdiknas
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Estiastuti, Arini. 2008. *Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi (Studi Kasus di SD Negeri 2 Sompok Semarang)* : Semarang
- Harisda. 2010. *Tujuan dan Manfaat Pelatihan*. (Online) Tersedia di <http://infointermedia.com/search/definisi-diklat-pelatihan>.(Download,5 juni 2015)
- Hidayat. 2006. *Efektivitas Pengelolaan Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maisyaroh. 2009. *Kompetensi guru dalam persefektif konseling*.(Online) Tersedia di <http://sitimasruroh.com/2009/11/kompetensi-guru.html>.(Download,12 Juni 2015)
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Makawimbang, Jerry H. 2013. *Supervisi Klinis (Teori & Pengukurannya)*. Bandung :Alfabeta
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Masaong, Abd Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembang Kapasitas Guru*. Bandung :Alfabeta
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Munandar, S.C. Utami 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta :Rineka Cipta
- Rukmana, Nana. 2006. *Strategic Partnering for Edecational Management*. Semarang :Alfabeta.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta
- Siagian, Sondang P. 2001. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung.:Alfabeta
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing
- Widodo, SW. 2006. *Optimalisasi Akselerasi Pendidikan*. Semarang : Suara Merdeka 13 Februari2006